

## PENERAPAN ASESMEN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN

Sutrisno  
Dian Ariestadi

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan model pembelajaran asesmen portofolio pada matakuliah metodologi penelitian, prestasi belajar mahasiswa, keaktifan belajar mahasiswa, dan kendala yang terjadi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, penerapan pembelajaran dapat dilakukan dengan pola dua pertemuan teori dan satu pertemuan pendalaman diakhiri tugas rumah; kedua, prestasi belajar mahasiswa tidak meningkat secara linear, namun tingkat ketuntasan mencapai 72,09% lebih besar daripada bila tidak menggunakan pembelajaran dengan asesmen portofolio; ketiga, keaktifan mahasiswa meningkat pada setiap siklusnya, dengan keaktifan siklus terakhir mencapai 98,78%. Kendala yang terjadi adalah pada penyelesaian tugas rumah dan faktor kesungguhan mahasiswa.

**Kata-kata Kunci:** asesmen, portofolio

*Abstract: The implementation of portfolio assessment on research methodology learning. The purpose of the study was to determine the implementation of the portfolio assessment on the learning model of the research methodology course, students academic achievement, students liveliness learning, and the obstacles occurred. The study used a classroom action research. Data was collected using questionnaires, observation, and documentation. Data was quantitatively analyzed. The results show: first, the implementation of the learning can be performed with a pattern that consists of two class meeting discussing theories and one class meeting deepening the course material, and ended with a homework; second, the achievement of students did not increase linearly, but the level of mastery achieved was 72.09% greater than the learning that did not use the portfolio assessment; third, the students activity increased in each cycle in which the last cycle of activity reached 98.78%. The obstacles occurred during the study were the completion of homework and students seriousness factor.*

**Keyword:** assessment, portfolio

Matakuliah Metodologi Penelitian disajikan kecuali sebagai dasar dalam berpikir secara ilmiah, juga untuk mendukung kelancaran Matakuliah Skripsi.

---

Sutrisno dan Dian Ariestadi adalah Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Alamat Kampus: Jl. Semarang 5 Malang 65145. Email: sutrisno.tsftum@gmail.com

Tolak ukur ketuntasan matakuliah ini adalah bila mahasiswa telah mampu mengaplikasikan metode ilmiah dalam penyusunan proposal penelitian dan merencanakan penyusunan laporan penelitian atau Skripsi. Namun tingkat ketuntasan mahasiswa dalam menempuh Matakuliah Metodologi Penelitian masih menunjukkan pada tingkat yang belum menggembirakan. Mahasiswa yang masuk pada kategori tidak tuntas masih mencapai persentase yang besar. Rerata mahasiswa tidak lulus Matakuliah Metodologi Penelitian PTB satu tahun terakhir mencapai 34,04%, dapat dilihat pada Tabel 1.

Dampak dari rendahnya kompetensi metodologi penelitian mahasiswa Prodi S1 PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang adalah kekuranglancaran dalam penyelesaian Skripsi. Berdasarkan data, tidak ada (0%) mahasiswa yang mampu menyelesaikan Skripsi dalam satu semester. Penyelesaian Skripsi mahasiswa pada Program Studi S1 PTB sebagian besar (83,75%) lebih besar dari satu semester. Penyelesaian Skripsi yang lebih besar dari dua semester selama tiga tahun terakhir rerata mencapai 16,25%, terlihat pada Tabel 2.

Rendahnya ketuntasan dan capaian mahasiswa pada Matakuliah Metodologi Penelitian ini perlu segera ada solusi

yang terbaik. Bila tidak, selain akan menambah beban pembiayaan pendidikan masyarakat dan wali mahasiswa juga produktivitas program studi akan semakin rendah. Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya capaian belajar mahasiswa antara lain karena sumber belajar yang kurang memadai, metode pembelajaran yang kurang baik, atau asesmen pembelajaran yang kurang tepat digunakan. Asesmen yang kurang tepat tidak hanya berdampak pada rendahnya perolehan nilai mahasiswa tetapi juga dapat menurunkan motivasi dalam belajar mahasiswa yang dapat berdampak pada prestasi belajar mahasiswa yang rendah.

Penelitian Suardana (2007), menunjukkan bahwa penerapan asesmen portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 8,30% pada kompetensi kognitif, 17,40% pada kompetensi afektif, dan 15,40% pada kompetensi psikomotor. Penelitian Hasnunidah (2006) menunjukkan model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar siswa 20,23%, *life skill* siswa dari 50,75 menjadi 80,44; dan prestasi belajar dari 5,50 menjadi 8,30. Penelitian (Marwiyah, 2011), menunjukkan bahwa melalui pemberian umpan balik dengan portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Lestari (2009), menun-

**Tabel 1. Nilai Matakuliah Metodologi Penelitian**

Tahun akademik	Rentangan nilai			
	A s.d. A- (%)	B- s.d. B+ (%)	C s.d. C+ (%)	E s.d. D (%)
	8,51	27,66	29,79	34,04

(Sumber: Jurusan Teknik Sipil FT UM)

**Tabel 2. Lama Penyelesaian Skripsi**

Tahun Akademik	Lama Penyelesaian Tugas Akhir					
	< 1 semester		1- 2 semester		> 2 semester	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2007/2008	0	0,00	28	82,35	6	17,65
2008/2009	0	0,00	24	80,00	6	20,00
2009/2010	0	0,00	16	88,89	2	11,11
Rerata		0,00		83,75		16,25

(Sumber: Jurusan Teknik Sipil FT UM)

jukkan *model asesmen portofolio dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa*. Hasil penelitian Hilmi (2008), asesmen portofolio dapat meningkatkan respon siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di dalam dan di luar kelas. Penelitian (Purwati, 2010), menunjukkan bahwa penerapan asesmen portofolio dapat meningkatkan hasil belajar, kemandirian, dan aktifitas siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut kiranya pembelajaran dengan asesmen portofolio dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi atau capaian belajar mahasiswa dalam Matakuliah Metodologi Penelitian. Oleh karena itu untuk meningkatkan capaian belajar mahasiswa akan diterapkan pembelajaran dengan menggunakan asesmen portofolio pada Matakuliah Metodologi Penelitian.

Cunningham (1998:143), menyatakan *a portfolio is collection of information that documents a student's efforts progress or achievement in (a) given area(s)*. Selanjutnya Cunningham (1998:144), menyatakan *The portfolio should not be a collection of things, but should instead be a deliberate, specific collection of material that tells a story about a student's development over a long period of time*. Menurut Marhaeni (2008), asesmen portofolio adalah suatu prosedur pengumpulan informasi mengenai perkembangan dan kemampuan siswa, di mana pengumpulan informasi tersebut dilakukan secara formal dengan menggunakan kriteria tertentu, untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap status siswa. Hal ini menunjukkan bahwa portofolio adalah pengumpulan informasi tentang usaha, kemajuan, dan prestasi siswa pada jangka waktu tertentu menggunakan kriteria tertentu untuk pengambilan keputusan terhadap status siswa.

Menurut Slater (Mahanal, 2007), portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, laporan kegiatan siswa, catatan hasil observasi guru, dan catatan

hasil wawancara guru. Menurut Rusoni (2009) asesmen portofolio dilakukan dengan mengumpulkan tugas-tugas terpilih sesuai dengan tujuan masing-masing pembelajaran dan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa-dosen, sesuai dengan prinsip, dan dengan kriteria yang telah disepakati. Dengan demikian bahwa informasi tentang usaha, kemajuan, dan prestasi siswa dapat diperoleh melalui tugas-tugas terpilih, laporan kegiatan terpilih, observasi, atau hasil wawancara sesuai yang disepakati.

Menurut Marhaeni (2008), memodifikasi model asesmen portofolio (*portfolio assessment model*) dari Moya dan O'Malley disesuaikan dengan tiga komponen pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan meliputi menentukan tujuan pembelajaran, isi portofolio, cara menganalisis portofolio, cara penggunaan portofolio dalam pembelajaran, dan prosedur pengujian keakuratan informasi. Kegiatan pelaksanaan model, meliputi pemberitahuan tujuan pembelajaran, menyepakati prosedur dan kriteria asesmen, cara yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil maksimal, melaksanakan asesmen portofolio, dan memberikan umpan balik terhadap karya siswa. Kegiatan evaluasi meliputi mengumpulkan *folder*, menganalisis berbagai sumber dan bentuk informasi, memadukan berbagai informasi, menerapkan kriteria asesmen yang telah disepakati, dan melaporkan hasil asesmen. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah asesmen portofolio dapat dilakukan sesuai dengan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karakteristik Matakuliah Metodologi Penelitian yang disajikan pada Prodi S1 PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang lebih cenderung pada matakuliah jenis ilmu sosial daripada ilmu eksakta. Matakuliah Metodologi Penelitian berisi kon-

sep, prosedur, penyusunan teori, analisis, pembahasan, dan penarikan simpulan. Ada beberapa kompetensi yang akan dicapai dalam Matakuliah Metodologi Penelitian yaitu: kemampuan menemukan permasalahan penelitian, merumuskan masalah, menentukan judul, menuliskan latar belakang masalah, menuliskan manfaat penelitian, menyusun deskripsi teoritis, menyusun kerangka pikir, merumuskan hipotesis, menentukan rancangan penelitian, menentukan sampel, menentukan prosedur penelitian, menyusun instrumen, menganalisis data, menuliskan hasil penelitian, melakukan pembahasan, menentukan simpulan, memberikan saran, dan menuliskan rujukan. Dengan demikian capaian kompetensi mahasiswa adalah bila mahasiswa telah mampu mengaplikasikan Matakuliah Metodologi Penelitian untuk penyusunan Skripsi. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian, mempunyai pemahaman dalam melaksanakan penelitian, dan mempunyai pemahaman dalam menyusun laporan penelitian.

Mengingat karakteristik dan tujuan pembelajaran Metodologi Penelitian ini, maka tugas-tugas sangat diperlukan sebagai aplikasi dan untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa. Akan lebih baik apabila tugas-tugas dapat diberikan pada setiap tujuan pembelajaran. Tugas-tugas perlu disepakati, diklarifikasi kebenarannya, dan dipertahankan hasil telaahnya. Prinsip-prinsip tugas yang dimaksud adalah merupakan prinsip dari asesmen portofolio. Oleh karena itu asesmen portofolio dapat diterapkan dengan baik untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa pada Matakuliah Metodologi Penelitian.

Salah satu aplikasi dari Matakuliah Metodologi Penelitian pada konteks yang relevan adalah pada kegiatan menyusun rencana penelitian. Aplikasi ini dapat dilakukan melalui pemberian tugas real dalam menyusun bagian-bagian rencana penelitian, sehingga keseluruhan menjadi bentuk proposal penelitian. Tugas-tugas

kecil ini selanjutnya dapat didokumentasi dan dikumpulkan sebagai bukti kinerja mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Langkah-langkah asesmen portofolio dapat dilakukan sebagai berikut. *Pertama*, melakukan perancangan asesmen portofolio, meliputi perancangan kegiatan mahasiswa, cara pemberian skor perkembangan mahasiswa, dan cara menganalisis skor. *Kedua*, sosialisasi hasil rancangan yang dibuat dosen, yaitu mendiskusikan hasil rancangan portofolio kepada mahasiswa dan sekaligus melakukan kesepakatan dengan mahasiswa atas ketentuan asesmen portofolio. *Ketiga*, penyajian materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kegiatan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dosen menyajikan materi pembelajaran pada kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu dan menyampaikan alternatif tugas yang dapat dipilih mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Keempat*, pelaksanaan tugas dan asesmen portofolio, yaitu mahasiswa secara bertahap menyelesaikan tugas atau kegiatan portofolio, sementara dosen menggali informasi tentang perkembangan mahasiswa. *Kelima*, umpan balik portofolio, yaitu memberikan umpan balik terhadap karya mahasiswa. *Keenam*, mengumpulkan *folder* portofolio yang berisi karya mahasiswa. *Ketujuh*, tahap pemberian skor terhadap komponen dan menggabungkan hasil pemberian skor menjadi satu nilai.

Tujuan penelitian untuk mengungkap penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio pada Matakuliah Metodologi Penelitian yang optimal, prestasi mahasiswa, keaktifan mahasiswa, dan kendala yang terjadi dalam penerapan asesmen portofolio pada pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan *teaching grant* adalah pendekat-

an kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran dengan asesmen portofolio, sedang pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran dengan asesmen portofolio. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas dengan siklus-siklusnya.

Peneliti utama kegiatan *teaching grant* ini adalah sekaligus sebagai pengampu matakuliah yang akan ditingkatkan. Dengan demikian peran peneliti utama dalam tindakan penelitian selain memberikan perkuliahan juga mengembangkan perkuliahan dengan model asesmen portofolio. Kegiatan penelitian dibantu oleh peneliti anggota yang bukan sebagai pengampu matakuliah. Peran peneliti anggota adalah terkait dengan persiapan, observasi, dan dokumentasi dalam pelaksanaan tindakan, serta secara bersama-sama melakukan evaluasi dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan pada Matakuliah Metodologi Penelitian Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, mahasiswa semester lima tahun akademik 2011/2012. Mahasiswa yang melaksanakan model ini adalah mahasiswa telah menempuh sebagian (>50,00%) matakuliah bidang studi dan matakuliah kependidikan. Seluruh mahasiswa telah memahami dasar-dasar aplikasi komputer baik untuk tulis-menulis maupun untuk analisis sederhana. Sebagai subjek penelitian ini adalah dosen pengampu Matakuliah Metodologi Penelitian dan mahasiswa peserta Matakuliah Metodologi Penelitian Program Studi S1 PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah satu kelas atau 44 mahasiswa.

Dalam penelitian tindakan ini variabel utama yang diselidiki adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan

metode asesmen portofolio, aktifitas belajar, dan kendala yang terjadi. Variabel lain yang diungkap adalah prestasi atau tingkat ketuntasan belajar mahasiswa pada Matakuliah Metodologi Penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Pengamatan dilakukan pada saat berlangsung proses pembelajaran (diskusi) dan proses penyelesaian tugas. Berdasarkan pengamatan, dibuat catatan lapangan tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan guna mendapatkan informasi tentang penerapan pembelajaran portofolio yang optimum, aktifitas belajar, dan hambatan yang terjadi. Angket dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan profil kelas. Dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi tentang prestasi atau hasil belajar.

Data yang didapat selanjutnya dianalisis baik secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menemukan penerapan model pembelajaran dengan asesmen portofolio yang efektif, sedang analisis kuantitatif dilakukan untuk menemukan hasil dari penerapan model pembelajaran, yang meliputi aktifitas mahasiswa, nilai tugas, dan hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa. Hasil analisis yang didapat merupakan capaian pembelajaran dengan asesmen portofolio pada suatu siklus. Hasil analisis selanjutnya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai. Bila hasil belum tercapai, maka selanjutnya dicari penyebabnya atau kelemahan yang masih terjadi. Setelah ditemukan penyebab atau kelemahan, hasilnya digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Prosedur yang digunakan pada dasarnya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggarts (1988), sebagai suatu siklus spiral yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan pada siklus berikutnya.

## HASIL

Hasil penelitian baik penerapan model pembelajaran, keaktifan mahasiswa, prestasi belajar mahasiswa, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran asesmen portofolio disajikan sebagai berikut.

Penyajian materi pembelajaran pada siklus I adalah satu pertemuan untuk penyajian materi umum pokok bahasan, sedang dua pertemuan berikutnya adalah pendalaman dan diskusi kelompok. Model penyajian ini ternyata pada siklus II terjadi penyelesaian tugas ganda dari mahasiswa, begitu juga terjadi koreksi tugas ganda oleh dosen pengampu, sehingga tidak saja menyulitkan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga kesulitan bagi dosen pengampu untuk menyelesaikan koreksi dan memberikan masukan. Oleh karena itu penyajian materi dalam pembelajaran perlu ditata ulang sehingga tidak terjadi pengerjaan tugas ganda dan koreksi tugas ganda. Selanjutnya dalam penyajian materi, diskusi, dan pemberian tugas diatur dalam empat pertemuan sebagai berikut. Pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua masing-masing membahas satu materi metodologi penelitian. Pertemuan ketiga merupakan pendalaman materi

Metodologi Penelitian yang disajikan oleh dosen pengampu dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil. Masing-masing kelompok menelaah bagian dari Skripsi. Hasil diskusi dilaporkan secara tertulis dan dosen pengampu memberikan pembenaran secara singkat atas hasil diskusi. Setelah kegiatan diskusi, dosen memberi tugas rumah berupa bagian dari proposal kepada masing-masing mahasiswa sesuai dengan judul penelitian yang dipilih. Tugas ini bisa diperbaiki setelah mendapat komentar perbaikan dari dosen pengampu matakuliah.

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan asesmen portofolio meningkat seiring dengan pengalaman dalam diskusi kelompok. Berdasarkan pengamatan dari siklus I, II, dan III, makin lama keaktifan mahasiswa semakin baik. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam diskusi pada siklus I mencapai 92,29%, siklus II mencapai 93,15%, dan siklus III mencapai 98,78%. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran tiap siklus dapat dilihat pada Tabel 3.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan asesmen portofolio dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam belajar, utamanya dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok.

**Tabel 3. Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran**

Komponen	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aktif (%)	92,29	93,15	98,78
Tidak aktif (%)	7,72	6,39	1,22

**Tabel 4. Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran**

Komponen	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata skor	67,95	62,44	65,19
Kenaikan skor	7,32	10,77	7,21
Skor yang naik (%)	48,84	62,75	40,69
Skor $\geq$ 55 (%)	80,23	69,77	72,09
Skor $\geq$ 55 naik (%)	18,60	12,92	23,26
Skor $<$ 55 (%)	19,76	30,23	27,91

Prestasi mahasiswa dari siklus ke siklus berikutnya ternyata tidak linear, tetapi turun naik. Siklus I dengan rerata skor prestasi 67,95, sedang siklus II dengan rerata skor prestasi 62,44 berarti mengalami penurunan. Sementara siklus III dengan skor prestasi 65,19, sehingga pada siklus III mengalami kenaikan lagi. Begitu pula tingkat ketuntasan belajar, siklus I dengan ketuntasan 80,23% dan siklus II dengan tingkat ketuntasan 69,77% yang berarti siklus II mengalami penurunan. Sebaliknya siklus III dengan tingkat ketuntasan 72,09%, dengan demikian siklus III mengalami kenaikan ketuntasan belajar. Naik dan turunnya skor prestasi dan ketuntasan belajar ini dimungkinkan disebabkan oleh perbedaan tingkat kesulitan materi perkuliahan pada masing-masing siklus. Secara keseluruhan komponen yang diamati dan prestasi belajar mahasiswa seperti terlihat pada Tabel 4.

Kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam penerapan pembelajaran ini adalah dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Kendala yang dialami mahasiswa pada siklus I adalah dalam membuat rasional latar belakang penelitian (9,30%) disusul kekurang-sungguhan (kemalasan) dalam penyelesaian tugas (5,81%), dan perumusan judul penelitian (2,33%). Kendala terbesar pada siklus II adalah dalam membuat rasional terutama dalam menyusun kerangka pikir (20,93%) disusul faktor kemalasan untuk memperbaiki kesalahan (15,12%). Kendala pada siklus III adalah menentukan teknik pengumpulan data masing-masing variabel dan menentukan

analisis data (20,93%), disusul menentukan sampel, membuat rancangan penelitian, dan menentukan instrumen variabel (4,65%).

Kendala-kendala ini berkurang seiring dengan adanya koreksi dan masukan dari dosen pengampu. Koreksi dan masukan dari dosen pengampu siklus I mampu meningkatkan skor mahasiswa 48,84%, siklus II mampu meningkatkan skor mahasiswa 62,75%, dan siklus III mampu meningkatkan skor mahasiswa 40,70%.

Bila dibandingkan dengan target, maka dari lima indikator hanya dua yang dapat tercapai, sedang tiga lainnya tidak tercapai. Demikian pula ketercapaian setiap siklus pada masing-masing indikator berbeda-beda. Ada yang linear naik, ada linear turun, dan ada yang turun naik. Ketercapaian target pada setiap siklus, masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 5.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio akan lebih nyaman bila menggunakan pola dua pertemuan teori dan dua pertemuan pendalaman dilanjutkan tugas. Pertemuan teori berupa penyajian materi baru yang sebelumnya didahului dengan *review* hasil koreksi tugas. Pertemuan pendalaman berupa bahasan pengulangan dilanjutkan dengan diskusi kelompok menelaah Skripsi dan diakhiri dengan tugas rumah. Dosen pengampu memantau keaktifan mahasiswa

**Tabel 5. Tingkat Ketercapaian Target pada Setiap Siklus**

Aspek	Target (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
Keaktifan dalam diskusi kelompok	≥ 85,00	92,29	93,15	98,78
Ketepatan waktu pengumpulan tugas	≥ 85,00	93,02	84,89	84,89
Respon terhadap balikan tugas dari dosen	≥ 85,00	80,23	70,93	69,77
Tingkat kelulusan	≥ 85,00	80,23	69,77	72,09
Tingkat kendala/kesulitan	≤ 15,00	19,77	29,08	24,33

dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan skor pada tugas yang diberikan. Tugas rumah dikoreksi diberi skor dan masukan untuk dikembalikan pada mahasiswa pada pertemuan berikutnya. Pola ini sesuai pernyataan Rusoni (2009), bahwa asesmen dilakukan dengan mengumpulkan tugas-tugas terpilih sesuai dengan tujuan masing-masing pembelajaran dan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa-dosen, sesuai dengan prinsip, dan kriteria yang telah disepakati. Dengan demikian secara singkat dapat dinyatakan bahwa pola penyajian pembelajaran menggunakan asesmen portofolio dapat dilakukan dengan pola dua pertemuan teori dan satu pertemuan pendalaman dilanjutkan tugas, seperti terlihat pada gambar penyajian materi, tugas, dan koreksi pada lampiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok secara linear mengalami kenaikan. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok sampai pada siklus III adalah mencapai 98,78%. Hasil ini berada jauh di atas dari target yang ditetapkan peneliti, yaitu 85,00%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan asesmen portofolio dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok. Hasil ini sesuai dengan penelitian Purwati (2010), yang menunjukkan bahwa penerapan asesmen portofolio dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hasil penelitian Hilmi (2008), menunjukkan bahwa asesmen portofolio dapat meningkatkan respon siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Demikian pula hasil penelitian Hasnunidah (2006), menunjukkan bahwa model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 20,23%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan asesmen portofolio pada Matakuliah Metodologi Penelitian dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Prestasi mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio ketuntasan belajar mahasiswa turun-naik, tetapi sampai pada siklus III mencapai 72,09%, atau yang tidak mencapai tuntas sebanyak 27,91%.

Harga capaian ketuntasan ini telah berada di atas rerata mahasiswa yang tidak lulus Matakuliah Metodologi Penelitian PTB semester sebelumnya yang mencapai 34,04% (DNA Prodi PTB Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, 2010/2011). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 6,13%. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Suardana (2007), yang menunjukkan bahwa penerapan asesmen portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 8,30% pada kompetensi kognitif, 17,40% pada kompetensi afektif, dan 15,40% pada kompetensi psikomotor. Demikian pula hasil penelitian Purwati (2010), yang menunjukkan bahwa penerapan asesmen portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio dapat meningkatkan prestasi atau ketuntasan belajar mahasiswa pada Matakuliah Metodologi Penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran menggunakan asesmen portofolio antara lain dalam hal: (1) merumuskan judul penelitian yang benar, (2) membuat rasional pada latar belakang masalah dan kerangka pikir, (3) menentukan teknik pengumpulan data pada masing-masing variabel dan analisis data, serta (4) kesungguhan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas. Kendala-kendala ini berkurang seiring dengan diadakannya koreksi dan masukan oleh dosen pengampu. Hal ini

terlihat bahwa dengan koreksi dan masukan ini rerata menaikkan skor mahasiswa sebesar 50,77%. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Wijayanti, 2008), bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar berkurang jumlahnya setelah melakukan revisi pada tugas portofolio.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan selanjutnya disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, penerapan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio pada Matakuliah Metodologi Penelitian Prodi S1 PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang dimungkinkan optimal adalah dengan dua pertemuan penyajian teori dan satu pertemuan pendalaman dilanjutkan dengan tugas rumah. *Kedua*, melalui penerapan pembelajaran asesmen portofolio ini prestasi mahasiswa pada pembelajaran matakuliah Metodologi Penelitian meningkat tidak secara linear. *Ketiga*, dengan penerapan asesmen portofolio ini keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian meningkat pada setiap siklusnya dengan keaktifan pada siklus terakhir mencapai 98,78%. *Keempat*, kendala yang terjadi dalam penerapan asesmen portofolio pada pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian pada Prodi S1 PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang adalah pada (1) merumuskan judul penelitian, (2) pembuatan rasional pada latar belakang masalah dan kerangka pikir, (3) penentuan teknik pengumpulan data pada masing-masing variabel dan analisis data, dan (4) faktor semangat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan simpulan disarankan sebagai berikut. *Pertama*, kepada dosen untuk menggunakan model pembelajaran ini, karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam belajar dan ketuntasan belajar. *Kedua*, pengulangan materi, pem-

berian contoh, dan peningkatan motivasi belajar perlu mendapat penekanan, terutama terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan usaha dalam penyelesaian tugas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cunningham, G.K. 1998. *Assessment in the Classroom: Constructing and Interpreting Tests*. Washington, DC: The Falmer Press.
- Hasnunidah, N. 2006. *Implementasi Model Portofolio dalam Pembelajaran Biologi di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung: Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung*. (online), (<http://www.scribd.com/doc/2522812/Implementasi-Model-Portofolio-dalam>), diakses 8 Juni 2011).
- Hilmi, I. 2008. *Penerapan Penilaian Portofolio: Studi Kasus pada Kompetensi Menggambar Dasar dengan Perangkat Lunak untuk Menggambar Teknik di SMKN 1 Tarogong Kaler Garut*. Bandung: Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK, UPI.
- Kemmis, S. & McTaggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Lestari, D.P. 2009. *Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Kelas VIII melalui Model Penilaian Portofolio di SMP Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009*. (online), (<http://Portofolio%202.htm>), diakses 9 Juni 2011.
- Mahanal, S. 2007. *Portofolio sebagai Asesmen Otentik*. (online), (<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/07/portofolio-sebagai-asesmen-otentik/>), diakses 12 April 2011.
- Marhaeni, A.A.I.N. 2008. *Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Tematik di SD Kelas Awal*. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Pembelajaran Tematik bagi Guru SD di Kabupaten

- Karangasem, tanggal 10–12 Desember 2008.
- Marwiyah. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Gerak Manusia melalui Pemberian Umpan Balik dengan Portofolio*. (online), (<http://tulis.uinjkt.ac.id/opac/themes/katalog/detail.jsp?id=97536&lokasi=lokal>), diakses 9 Juni 2011).
- Purwati, I. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Asesmen Portofolio pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN Glagahsari III Sukorejo Pasuruan*. (online), (<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/7114>), diakses 9 Juni 2011.
- Rusoni, E. 2009. *Portofolio dan Paradigma Baru dalam Penilaian Matematika*. (online), (<http://new325.Blogspot.com/2009/05/portofolio-dan-paradigma-baru-alam.html>), diakses 12 April 2011).
- Suardana, I.K. 2007. *Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Físika Berbasis Inkuiri Terbimbing di SMP Negeri 2 Singaraja*. (online), (<http://www.Penelitianpendidikan.com/index.php?module=detaildata&id=1299>), diakses 9 Juni 2011.
- Wijayanti, K.D. 2008. *Implementasi Asesmen Portofolio pada Pembelajaran Kontekstual Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) untuk Mendiagnosis Kesulitan dan Kemajuan Belajar Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan*. (online), (<http://fisika.um.ac.id/index.php/abstrak-Skripsi-mahasiswa/319.html>), diakses 9 Juni 2011.